

HARAYANG FEST
(HAJAT RONA RAHAYAT CIHERANG)
PADA EVALUASI KKN
DESA CIHERANG KEC. NAGREG
KABUPATEN BANDUNG

**Sriati Dwiatmini,
Shalsabil Putri**



PENDAHULUAN

Kecamatan Nagreg merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Kecamatan ini memiliki posisi strategis di sebelah timur Kota Bandung. Nagreg terdiri dari beberapa desa, salah satunya adalah Desa Ciherang. Dilansir dari laman Universitas Stekom, Desa Ciherang merupakan pemekaran dari Desa Ciaro pada tahun 1983. Saat itu, kepala desa dijabat oleh juru tulis Desa Ciaro yaitu Mahmad Almarhum berdasarkan UU PD No. 5 tahun 1979. Desa definitif terbentuk pada tahun 1984 dipimpin oleh Kusnadi (1984-2002) lalu pada tahun 2002 Kepala Desa dipimpin oleh Aep Saepudin (2002-2007), Asep Suhara (2007-2012), Yunus Saputra (2012-2019), hingga sekarang Desa ini dipimpin oleh Toufik Mukti Ismail, ST (2019-2024).

Desa Ciherang memiliki karakteristik yang kaya akan budaya, tradisi, serta kearifan lokal yang melekat kuat dalam kehidupan masyarakatnya. Ciherang juga dikenal dengan lingkungan alam yang asri, dengan pemandangan perbukitan dan sawah yang indah. Kampung Babakan yang terletak di RW 06 – RW 07 Desa Ciherang, Kecamatan Nagreg merupakan wilayah yang kaya akan potensi seni dan budayanya, saat ini sedang diajukan ke Kabupaten sebagai salah satu desa wisata (Toufik,2023)

Kearifan lokal setempat menjadi kekuatan yang dapat membentuk Desa Ciherang menjadi potensi desa wisata. Kesenian Sisingaan dan *Oray Leong*, Kesenian Marawis dan Hadroh berada di Kampung Babakan Cikaledong RW 06 & RW 07. Kesenian Sisingaan sudah ada di Desa Ciherang selama 10 tahun sementara Kesenian Marawis telah bergaung selama 4 generasi. Potensi seni yang dapat dikembangkan bersama antara mahasiswa KKN ISBI Bandung dan masyarakat adalah Kesenian Sisingaan dan Marawis/Hadroh (Toufik,2023)

Ada dua potensi objek wisata di desa Ciherang yang dapat dikembangkan yaitu Situs Benteng Belanda yang terletak di perbukitan Lingkar Nagreg (arah sebelum terowongan Lingkar Nagreg) dan Mata Air Ciburial yang terletak di Kampung Ciburial RW 09 Desa Ciherang . Sepintas tentang benteng Belanda terlihat sudah banyak yang rusak dan tidak terawat, Sebagian bangunan sudah tertutup semak belukar dan endapan tanah yang hampir sudah terlihat jelas (Toufik,2023).

Harayang Fest” (*Hajat Rona Rahayat Ciherang*) merupakan tema yang diambil pada Evaluasi penutupan mahasiswa KKN yang berlokasi di desa Ciherang. *Harayang Fest* merupakan hajat bersama antara warga Masyarakat dan hasil dari kolaborasi kegiatan-kegiatan mahasiswa dari 3 fakultas dan beberapa jurusan diantaranya jurusan Seni Tari, Seni Karawitan, Seni teater, seni rupa, dan jurusan Antropologi Budaya.

Harayang Fest dilaksanakan dengan bekerja sama kolaborasi antara Mahasiswa dan masyarakat setempat. Bentuk dari kolaborasi nya antara lain peran sertanya masyarakat, dari anak-anak, remaja, ibu-ibu, bapak-bapak dan dukungan kuat dari remaja karang tarunanya. Bentuk Kerjasama yang lainnya adalah dukungan masyarakat secara moril dan materiil berupa penyediaan sarana dan prasarana lokasi panggung dan segala perlengkapan yang disediakan di lapangan terbuka wilayah RW.06 dan RW.07 desa Ciherang. Isi pertunjukan dari *harayang fest* adalah berbagai hasil dari mahasiswa KKN selama kurang lebih 35 hari kerja. Pementasan pembukaan berupa tarian anak-anak tari Kuda Kepang dan tari Jaipong, dilanjutkan sesi peresmian pameran fotografi visual yang di hasilkan oleh mahasiswa prodi Antropologi budaya.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di desa Ciherang tempat mahasiswa melaksanakan KKN pada tahun 2023, yang baru selesai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti halnya, perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan yang lainnya. (Moeloeng,2011). Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena atau kejadian-kejadian dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data yang sedalam-dalamnya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi pustaka, observasi partisipan, wawancara langsung yang tidak terstruktur secara mendalam terhadap permasalahan penelitian. Penelitian ini juga bersifat deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala apa adanya pada saat dilakukan penelitian (Fenti Hikmawati, 2017:88). Sebagai pelengkap dalam penelitian penulis juga menggunakan teknik studi dokumen untuk melengkapi keakuratan data penelitian dengan menggunakan foto, video dan berbagai bentuk dokumen visual yang lainnya. selain sumber primer penelitian ini juga dilengkapi dengan

data- data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur, referensi data kepustakaan dan sumber lain yang memiliki korelasi dengan objek penelitian (Sugiyono, 2014:139).

ISI

Harayang Fest merupakan puncak acara sekaligus penilaian akhir dari pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ISBI Bandung 2023 di Desa Ciherang. Acara ini tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi atas hasil KKN, tetapi juga sebagai ungkapan penghargaan terhadap masyarakat Ciherang, terutama di RW 06, yang menjadi fokus utama pelaksanaan KKN. *Harayang Fest* juga menjadi wadah untuk mengapresiasi kesenian khas Ciherang, seperti kesenian Sisingaan, yang telah menjadi bagian integral dari identitas dan kehidupan masyarakat setempat. Lebih dari sekadar acara formal, *Harayang Fest* menjadi perwujudan apresiasi mendalam terhadap warisan budaya Ciherang serta hasil kolaborasi antara mahasiswa ISBI Bandung dan masyarakat desa, mengukuhkan ikatan yang kuat antara pendidikan, seni, dan kehidupan masyarakat.

Berbagai bentuk seni pertunjukan dari hasil pembinaan masyarakat pada acara *Harayang Fest*, sangat beragam dan merepresentasikan dari masing-masing jurusan yang ada di wilayah desa Ciherang, khususnya dusun Babakan RW 06 dan 07. Tema KKN 2023 “Pemberdayaan Masyarakat untuk Peningkatan Kesejahteraan melalui Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Bandung” menjadi dasar pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan mahasiswa, sehingga menghasilkan karya-karya inovatif yang di kembangkan bersama-sama dengan masyarakat dilingkungan sekitar RW.06 dan RW.07.

Kolaborasi dan Pelatihan Karawitan

Hasil pencapaian program kerja KKN di Desa Ciherang yang pertama adalah terbentuknya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam mendukung kesenian Sisingaan di Desa Ciherang. Padepokan Gugah Rahayu, yang merupakan Grup Kesenian Sisingaan di RW 06, Desa Ciherang, adalah sebuah kelompok seni yang terdiri dari anggota berbagai usia, mulai dari remaja SMP hingga yang sudah menikah. Mereka rutin berlatih Sisingaan, terutama menjelang perayaan-perayaan penting seperti HUT RI. Kelompok ini telah aktif selama 10 tahun terakhir dan terus berkontribusi dalam mempertahankan tradisi seni Sisingaan di wilayah tersebut.

Sebagai respons terhadap kondisi sebelumnya, dimana musik pengiring sering terdengar sederhana dan kadang-kadang menggunakan pemutaran rekaman MP3. Maka dari itu mahasiswa berinisiatif untuk menjalin kolaborasi dengan nayaga kesenian ini terutama Faisal dan Rizky, mahasiswa jurusan karawitan, yang berperan dalam memperbaiki kualitas musik pengiring. Faisal membawakan terompet Reog, sementara Rizky yang juga mahasiswa jurusan karawitan, memainkan kendang dengan penuh dedikasi pada setiap Grup Kesenian Sisingaan yang sedang dilatih setiap sore hari. Kolaborasi ini terwujud melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh mahasiswa dan masyarakat setempat, seperti: a). Penguatan formasi nayaga dimana mahasiswa jurusan Karawitan berperan aktif dalam melengkapi formasi Nayaga pada Kesenian Sisingaan di RW 06. Kolaborasi ini menghasilkan peningkatan dalam jumlah dan kualitas anggota Nayaga, yang pada gilirannya memperkaya pertunjukan Sisingaan. b). Pengembangan keterampilan bahwa mahasiswa tidak hanya membantu dalam membentuk formasi Nayaga tetapi juga memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada anggota Nayaga mencakup teknik bermusik. c). Pembinaan tradisi lokal, dengan melalui kolaborasi ini, tradisi lokal kesenian Sisingaan dapat dipertahankan dan diperkaya. Masyarakat setempat belajar bagaimana menjaga dan menghidupkan kembali warisan budaya mereka, dan mahasiswa membantu dalam mengembangkan potensi seni tradisional tersebut.

Hasil dari kolaborasi tersebut dapat mengembangkan dan merevitalisasi kesenian Sisingaan yang lebih kuat dan berkelanjutan di Desa Ciherang. Kolaborasi ini juga menciptakan ikatan yang erat antara mahasiswa dan masyarakat, dengan berbagi pengetahuan, keterampilan, dan rasa kebersamaan dalam upaya melestarikan warisan budaya dan seni tradisional yang berharga. Pada acara Evaluasi akhir pertunjukan kesenian Sisingaan merupakan pertunjukan yang menjadi favorit penonton, dan sekaligus mendebarkan karena ada 2 penunggang singa yang naik di atas punggung singa yang ikut bersama-sama dengan penari Sisingaan.



Gambar 1. Kesenian Sisisngaan bersama penari

Pelatihan Zine (pendidikan seni)

Program pelatihan Zine yang berlangsung dari minggu ke-2 hingga ke-5 KKN ISBI Bandung. Pelatihan atau pembelajaran Zine adalah upaya yang berhasil dilaksanakan oleh semua mahasiswa. Zine adalah bentuk publikasi kecil yang menggabungkan elemen-elemen visual dan kata-kata. Selama pelatihan Zine, semua mahasiswa dengan antusias memberikan pembelajaran kepada murid-murid kelas 4, 5, dan 6 SDN 01 Ciaro. Mereka didorong untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui penggunaan gambar, ilustrasi, dan kata-kata dalam membuat Zine.

Hasil dari program pelatihan ini adalah berhasilnya semua tahapan pelatihan, mulai dari pengenalan konsep Zine, demonstrasi teknik-teknik pembuatan Zine, hingga bimbingan individual kepada murid-murid. Pelatihan ini menciptakan lingkungan di mana murid-murid dapat mengeksplorasi ekspresi kreatif mereka sendiri, belajar berkomunikasi melalui visual dan tulisan, serta merasakan kebanggaan dalam menciptakan karya yang unik.

Selain itu, kesuksesan program pelatihan Zine ini juga mencerminkan komitmen mahasiswa dalam mengintegrasikan pendidikan seni dan kreativitas ke dalam komunitas lokal. Melalui pelatihan ini, mereka tidak hanya memberikan pengetahuan praktis kepada murid-murid tetapi juga mendorong perkembangan keterampilan artistik mereka, yang dapat berdampak positif pada perkembangan anak-anak dalam jangka panjang. Hasil dari pelatihan Zine juga menjadi ajang pameran kecil pada evaluasi akhir program KKN, biarpun lokasi pamerannya dikelas masing-masing.

Content Plan Situs Benteng Belanda & Mata Air Ciburial

Program kerja ketiga, pembuatan *content plan* untuk mempromosikan Situs Benteng Belanda dan Mata Air Ciburial. Pencapaian yang signifikan dalam konteks tema KKN, yaitu “Pemberdayaan Masyarakat untuk Peningkatan Kesejahteraan melalui Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Bandung.” Di wilayah perbukitan Desa Ciherang, terdapat sebuah situs bersejarah yang mengingatkan pada masa peperangan Belanda, yaitu Situs Benteng Belanda. Peninggalan bersejarah ini telah ada sejak zaman peperangan Belanda dan masih berdiri hingga saat ini. Sayangnya, bagian bawah bentengnya telah mengalami abrasi, meninggalkan hanya sebagian struktur atas yang tersisa. Bahkan, kini wilayah Situs Benteng Belanda digunakan oleh warga setempat sebagai lahan berkebun. Maka dari itu mahasiswa hanya bisa memotret bangunan yang terlihat saja sebagai bahan konten.

Selain itu, di Kampung Ciburial RW 09, terdapat sebuah mata air bersih yang begitu jernih dan segar sehingga dapat langsung diminum. Sayangnya, ketika mahasiswa mengunjungi tempat ini, tampaknya pengelolaan kebersihannya kurang optimal, dan sampah terlihat tersebar di sekitarnya. Padahal, jika wilayah ini dikelola dengan baik, Mata Air Ciburial memiliki potensi besar untuk menjadi daya tarik wisata bagi orang-orang luar. Keindahan alam yang asri dan segarnya mata air ini bisa menjadi magnet bagi para wisatawan yang mencari pengalaman alam yang unik dan menenangkan. Meskipun demikian, mahasiswa tetap berkomitmen untuk memfollow up tempat ini di media sosial sebagai bagian dari upaya mempromosikannya. Dengan memanfaatkan media sosial, pengenalan Mata Air Ciburial kepada masyarakat luas dapat dilakukan dengan lebih efektif. Dengan berkolaborasi dengan pemerintah setempat dan komunitas, langkah-langkah perbaikan dalam pengelolaan dan kebersihan wilayah ini dapat diambil untuk mengubahnya menjadi tujuan wisata yang menarik. Dengan demikian, mata air ini dapat memberikan manfaat ekonomi dan ekologi yang positif bagi Desa Ciherang dan juga menjadi salah satu daya tarik utama bagi para pengunjung.



Gambar 2. Situs Mata Air Ciburial

Kolaborasi mahasiswa dengan beberapa akun media partner seperti Nagreg Pride (@nagregpride) dan Desa Ciharang (@desaciharang.id), sangat membantu dalam mempromosikan video ini di media sosial. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan eksposur dan minat pengunjung terhadap Situs Benteng Belanda dan Mata Air Ciburial sebagai destinasi wisata. Meskipun program ini hanya merupakan tindak lanjut sederhana terhadap eksistensi dua objek wisata tersebut, namun hal ini telah menjadi pencapaian dan kontribusi mahasiswa dalam mendukung pengembangan desa wisata dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Pelatihan Tari

Hasil pencapaian mahasiswa tari, yakni Dwiki, Tania, dan Asri, mencakup berbagai aspek pelatihan seni Tari. Mereka telah berhasil melatih tari Kuda Kepang, yang merupakan permintaan langsung dari warga RW 06 dalam rangka mempersiapkan karnaval menyambut HUT RI. Selain itu, mereka juga berhasil mengajar tari Jaipong dan sesi upacara adat (*opening ceremony*) untuk acara evaluasi yang akan datang. Mahasiswa jurusan tari mengambil inisiatif untuk membantu warga yang memiliki minat dalam seni tari, menciptakan peluang bagi mereka untuk belajar, mengembangkan keterampilan, dan memperkuat ikatan komunitas melalui seni tradisional.

Pelatihan Kabaret

Hasil pencapaian dari mahasiswa teater, Altruzuma dan Mia, mencakup pelatihan kabaret yang berfokus pada pengembangan

ekspresi, intonasi, dan penghayatan karakter. Mereka menjalankan pelatihan ini dengan target audiens dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak SMP, Karang Taruna hingga Ketua RW. Selama proses pembuatan *background* dan *sound effect*, mahasiswa teater bekerja sama (*networking*) dengan mahasiswa jurusan karawitan. Kolaborasi ini menciptakan perpaduan yang memukau antara naskah dramatis, ekspresi artistik, dan musik yang menghasilkan sebuah pertunjukan kabaret yang sukses dan mampu memukau penonton.

Fotografi: Antropologi Visual

Hasil pencapaian mahasiswa antropologi, melalui pendekatan Antropologi Visual. Shafa telah mengabadikan momen sehari-hari masyarakat Desa Ciherang, dengan fokus khusus pada warga RW 06. Hasil dari pendekatan antropologi visual ini berbentuk sejumlah potret yang menggambarkan kehidupan sehari-hari, budaya, dan keunikan masyarakat setempat. Kumpulan potret ini kemudian menjadi bagian integral dari pameran etnografi yang dipresentasikan dalam acara evaluasi. Pameran etnografi ini bukan hanya memvisualisasikan kehidupan masyarakat Desa Ciherang tetapi juga mengungkap aspek-aspek yang mendalam dari budaya dan identitas lokal yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka.

Karatagan Ciherang

Hasil pencapaian mahasiswa jurusan karawitan, Faisal dengan dukungan dari Rizky, adalah penciptaan *karatagan (hymne)* Desa Ciherang sesuai permintaan dari Bapak Kepala Desa Ciherang, Pak Toufik. Proses pembuatan *karatagan* ini dimulai sejak minggu pertama hingga minggu kedua, di mana Faisal menghasilkan musik yang menjadi dasar dari lagu tersebut. Setelah musik selesai dibuat, Asri, mahasiswa jurusan Tari, mengambil peran dalam mengisi suara vokal, sehingga pada minggu ketiga, *karatagan* Ciherang telah berhasil selesai. Selanjutnya, semua mahasiswa turut serta dalam mengisi vokal untuk melengkapi karya tersebut. Setelah lagu berhasil dibuat, dilakukan sesi asistensi dengan Kepala Desa dan DPL untuk memastikan bahwa karya tersebut memenuhi harapan dan persetujuan dari pihak terkait. Karya kartagan ini juga menjadi materi pertunjukan Evaluasi akhir.

Proses Pelaksanaan Pertunjukan

Opening ceremony upacara adat, yang dipersembahkan oleh anak-anak dan remaja RW 06 yang sebelumnya telah dilatih oleh mahasiswa jurusan tari, menjadi titik awal yang penuh makna dalam acara ini. Upacara ini tidak hanya mengenalkan tradisi lokal kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat ikatan antara generasi muda dengan warisan budaya mereka. Pertunjukan tarawangsa, yang merupakan persembahan dari mahasiswa jurusan Karawitan, akan memanjakan telinga penonton dengan melodi-melodi tradisional yang indah. Pertunjukan ini menjadi cara yang luar biasa untuk mempersembahkan seni musik tradisional dan mempromosikan apresiasi terhadap warisan musik lokal.

Pertunjukan kabaret yang mengusung konsep sejarah Desa Ciherang dan kesenian yang ada di dalamnya, dipersembahkan oleh masyarakat RW 06 yang sebelumnya telah dilatih oleh mahasiswa jurusan Teater, akan memberikan wawasan yang menarik tentang perkembangan desa dan seni selama bertahun-tahun. Pertunjukan ini menjadi cara yang interaktif dan mendidik untuk menyajikan cerita sejarah.

Pertunjukan musik karawitan yang merupakan persembahan dari grup kesenian mahasiswa jurusan karawitan, akan menghadirkan nuansa musik yang berbeda dan menggugah semangat penonton. Sebagai penyempurna acara sebelum memasuki pertunjukan bajidor, mahasiswa mempersembahkan sebuah *after movie recap* yang memuat momen-momen selama berkegiatan di RW 06. Momen emosional yang mengingatkan kembali perjalanan bersama masyarakat setempat, pencapaian yang telah dicapai, dan ikatan yang telah terjalin selama KKN berlangsung. *Aftermovie* ini menjadi bukti nyata dari kolaborasi yang berhasil antara mahasiswa dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan mempromosikan seni serta budaya lokal.

Pada sesi penutup yaitu pertunjukan bajidor, bajidor adalah seni pertunjukan yang melibatkan sekelompok penari dan pemusik dan membutuhkan banyak personil, dan kolaborasi ini menunjukkan kerjasama mahasiswa KKN lintas desa yang kuat untuk menciptakan sebuah pertunjukan yang luar biasa dalam memeriahkan acara tersebut. Semua persembahan ini menciptakan keberagaman seni dan

budaya yang memperkaya pengalaman penonton dalam acara evaluasi akhir di Desa Ciherang.

Acara ini dirancang dengan target audiens seluruh warga Desa Ciherang berbagai kalangan dari RW 01 sampai RW 12, sehingga dapat mencakup beragam anggota masyarakat dari berbagai lapisan. Melibatkan semua ketua RW 01 - RW 12, tetua desa, dan pejabat desa juga merupakan langkah yang sangat penting dalam memastikan partisipasi aktif dan dukungan dari pemimpin dan perwakilan warga. Selain itu, undangan kepada mahasiswa KKN dari desa lain menambahkan dimensi penting dalam acara ini. Mereka dapat berperan sebagai pengamat luar yang membawa wawasan segar dan perspektif yang berbeda dalam mengevaluasi hasil KKN dan memahami perkembangan seni dan budaya di Desa Ciherang.

Dengan menghadirkan berbagai audiens, acara evaluasi menjadi lebih inklusif, memberikan peluang kepada semua pihak yang terlibat dalam KKN untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, serta mengapresiasi keragaman seni dan budaya dalam komunitas Desa Ciherang. Hal ini juga menciptakan peluang bagi dialog, pertukaran ide, dan mempererat ikatan antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, serta masyarakat setempat, yang semuanya penting untuk kemajuan dan perkembangan desa yang berkelanjutan.

Tempat dan Waktu

Acara ini diadakan di lapangan RW 06, yang merupakan lokasi yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Ciherang dan berlokasi tidak jauh dari posko KKN. Waktu pelaksanaan acara adalah pada hari Senin, tanggal 28 Agustus 2023, dimulai dari pukul 19.00 hingga selesai. Pilihan lokasi dan waktu yang tepat ini memungkinkan masyarakat setempat untuk berpartisipasi dengan nyaman dalam rangkaian acara seni dan budaya yang memukau serta mendalam. Dengan demikian, acara tersebut dapat menjadi momen yang berkesan dan mendukung tercapainya tujuan pemberdayaan dan pemahaman yang lebih baik tentang seni dan budaya dalam konteks Desa Ciherang.

PENUTUP

Dari seluruh program kerja dalam pelaksanaan KKN telah berhasil diselesaikan dengan baik. Pendekatan yang dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat setempat, fleksibilitas dalam mengadaptasi tema KKN, serta konsultasi dengan DPL telah membantu mahasiswa untuk tetap fokus pada prinsip pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan. Evaluasi berkelanjutan juga menjadi kunci dalam memastikan program-program yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, pelaksanaan Evaluasi Desa Ciherang ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam mendukung dan memberdayakan masyarakat setempat, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. *Design Thinking* mendorong pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan kebutuhan masyarakat serta menghasilkan solusi yang lebih terfokus pada pemecahan masalah di lingkungan masyarakat lokasi KKN desa Ciherang.

REFERENSI

- Amir Piliang, Yasraf., dkk. 2018. *Teori Budaya Kontemporer*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Dananjaya, James. 2004. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Dharmamulya, S., dkk. 1993. *Transformasi nilai melalui Permainan Rakyat*. Jakarta: Depdikbud.
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Koentjaraningrat. 2011. *Pengantar Antropologi 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meinarno, Eko A., dkk. *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat Pandangan Antropologi dan Sosiologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardjo, Jakob. 2011. *Sunda Pola Rasionalitas Budaya*. Bandung: Kelir.
- Sutrisno, Muji dan Putranto, Hendar. 2005. *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Syafi Sulhan. 2009. *Udjo Diplomasi Angklung*. Jakarta: PT. Grasindo.
Wiliyanto, dkk. 2011. *Ensiklopedia Jawa Barat*. Jakarta: Lentera Abadi.

WAWANCARA

- Nama : Toufik Mukti Ismail, ST.
Usia : 50 Th
Pekerjaan : Kepala Desa Ciherang
- Nama : Yusni
Usia : 47 Th
Pekerjaan : Bagian Perencanaan Ciherang
- Nama : Erwin
Usia : 35 Th
Pekerjaan : Ketua RW 06 Ciherang
- Nama : Ayi
Usia : 57 Th
Pekerjaan : Pelaku Kesenian Sisingaan
- Nama : Risman
USia : 25 Th
Pekerjaan : Pelaku Kesenian Sisingaan

